

**ANALISIS PENGELOLAAN OBAT DENGAN METODE
KONSUMSI DAN ABC DI APOTEK POLANHARJO**



KARYA TULIS ILMIAH

**OLEH
SUSILAWATI
NIM. RPL 2194127**

**PROGRAM STUDI DIII FARMASI
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN NASIONAL
SURAKARTA
2020**

**ANALISIS PENGELOLAAN OBAT DENGAN METODE
KONSUMSI DAN ABC DI APOTEK POLANHARJO
DRUG MANAGEMENT ANALYSIS BY CONSUMPTION AND
ABC METHODS AT POLANHARJO PHARMACY**



**KARYA TULIS ILMIAH
DIAJUKAN SEBAGAI PERSYARATAN MENYELESAIKAN
JENJANG PENDIDIKAN DIPLOMA III FARMASI**

**OLEH
SUSILAWATI
NIM. RPL 2194127**

**PROGRAM STUDI DIII FARMASI
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN NASIONAL
SURAKARTA
2020**

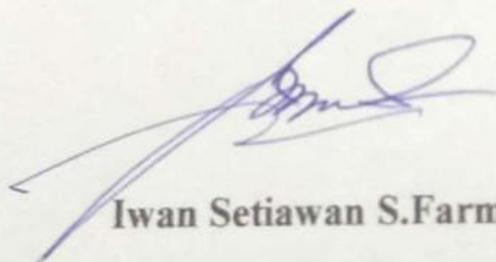
KARYA TULIS ILMIAH

**ANALISIS PENGELOLAAN OBAT DENGAN METODE KONSUMSI
DAN ABC DI APOTEK POLANHARJO**

**Disusun oleh :
SUSILAWATI
RPL 2194127**

Telah disetujui untuk diajukan pada ujian KaryaTulis Ilmiah

Pembimbing Utama



Iwan Setiawan S.Farm,M.Sc.,Apt

KARYA TULIS ILMIAH

**ANALISIS PENGELOLAAN OBAT DENGAN METODE KONSUMSI DAN
ABC DI APOTEK POLANHARJO**

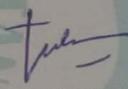
Disusun Oleh :

**SUSILAWATI
RPL 2194127**

Telah dipertahankan dihadapan Tim Penguji
dan telah dinyatakan memenuhi syarat/sah

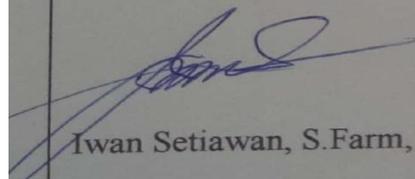
Pada tanggal 22 Juni 2020

Tim Penguji

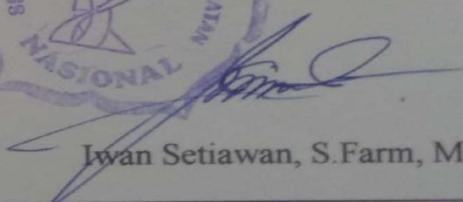
Truly Dian A, S.Farm, M.Sc.,Apt (Ketua).....

Iwan Setiawan, S.Farm, M.Sc.,Apt (Anggota).....

Menyetujui,
Pembimbing Utama


Iwan Setiawan, S.Farm, M.Sc.,Apt

Mengetahui,
**Ketua Program Studi
DIII Farmasi**


Iwan Setiawan, S.Farm, M.Sc.,Apt

PERNYATAAN KEASLIAN KTI

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Karya Tulis Ilmiah, dengan judul :

ANALISIS PENGELOLAAN OBAT DENGAN METODE KONSUMSI DAN ABC DI APOTEK POLANHARJO

Yang dibuat untuk melengkapi persyaratan menyelesaikan Jenjang Pendidikan Diploma III Farmasi Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Nasional Surakarta, sejauh saya ketahui bukan merupakan tiruan ataupun duplikasi dari Karya Tulis Ilmiah yang sudah dipublikasikan dan atau pernah dipakai untuk mendapatkan gelar dilingkungan Program Studi DIII Farmasi STIKES Nasional maupun di Perguruan Tinggi atau Instansi manapun, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebut dalam daftar pustaka.

Apabila terdapat bukti tiruan atau duplikasi pada KTI, maka penulis bersedia untuk menerima pencabutan gelar akademik yang telah diperoleh.

Surakarta, 22 Juni 2020



Susilawati
RPL.2194127

MOTTO

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya. Ia mendapat pahala (dari kebijakan) yang diusahakannya dan ia mendapat siksa (dari kejahatan) yang di kerjakannya...”(QS. Al-Baqarah:286)

“Sesungguhnya Allah tidak akan merubah keadaan suatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri” (QS. Ar Ra’d : 11)

Maka apabila kamu telah selesai (dari suatu urusan) kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain dan hanya kepada Tuhanmulah hendaknya kamu berharap” (QS. Al-Insyirah:7-8)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Karya tulis ini kupersembahkan teruntuk :

- A. Kepada kedua orangtuaku sebagai ungkapan rasa hormat dan bakti Ananda.
- B. Kepada suamiku tersayang Haris Prianto S.E
- C. Kepada kedua anakku Dhimas dan Dhinda
- D. Kepada Dosen pembimbing Bp. Iwan Setiawan, MSc., Apt. dan Ibu Truly Dian A, M.Sc., Apt dan seluruh dosen terimakasih atas bimbingannya ilmu ini akan menjadi penopangku meraih masa depan.
- E. Kepada semua teman seperjuanganku di Stikes Nasional Surakarta

PRAKATA

Puji dan syukur tak henti-hentinya penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sumber segala ilmu pengetahuan, sumber segala kebenaran, pilar nilai kebenaran dan kebaikan yang terindah.

Penulis menyadari hanya dengan perkenan-Nya jualah Karya Tulis Ilmiah yang berjudul “ANALISIS PENGELOLAAN OBAT DENGAN METODE KONSUMSI DAN ABC DI APOTEK POLANHARJO” dapat diselesaikan dengan baik dan lancar. Karya Tulis Ilmiah ini disusun sebagai salah satu persyaratan untuk mencapai derajat Diploma III (Amd.Farm) di Fakultas Farmasi Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Nasional Surakarta.

Di balik terselesaikannya karya tulis ilmiah ini, ada banyak kebajikan dan kebijakan yang dituangkan oleh orang-orang istimewa, sehingga tak cukup rasanya ungkapan terima kasih yang bisa penulis persembahkan kepada mereka. Penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Hartono, M.Si., Apt selaku Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Nasional Surakarta.
2. Bapak Iwan Setiawan, S.Farm, M.Sc., Apt selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan, saran, masukan, dan dorongannya selama penelitian dan penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini.

3. Ibu Truly Dian A, S.Farm, M.Sc., Aptselaku dosen penguji atas dukungan, pengarahan, bimbingan dan telah berkenan meluangkan waktu dan pikirannya untuk mengarahkan penulis.
4. Segenap Dosen dan karyawan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Nasional Surakarta atas bantuannya selama mengerjakan Karya Tulis Ilmiah ini.
5. Teman-teman seangkatanku, atas segala doa, bantuan, kerjasama, tukar pikiran, semangat dan dukungannya selama ini.
6. Semua pihak yang telah membantu dan tidak dapat disebut satu persatu dalm tulisan ini.

Alhamdulillah, semoga amal dan kebaikan yang telah diberikan kepada penulis, mendapatkan balasan dan pahala yang berlipat dari Allah SWT, Aamiin.

Sebagai manusia biasa, penulis menyadari bahwa karya ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu penulis senantiasa menanti kritik dan saran dari rekan-rekan semua yang sifatnya membangun untuk lebih menyempurnakan lagi karya ini, sehingga akhirnya dapat bermanfaat untuk semua pihak dan ilmu pengetahuan.

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERNYATAAN	v
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN	vii
PRAKATA	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
INTISARI	xv
ABSTRACT	xvi
BABIPENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian	3
D. Manfaat Penelitian	3
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	5
A. Landasan Teori	5
1. Definisi Apotek	5

2. Pengelolaan Obat	5
3. Metode Konsumsi	7
4. Analisis ABC	8
B. Kerangka Pikir	12
BAB III METODE PENELITIAN	14
A. Desain Penelitian	14
B. Tempat dan Waktu Penelitian	14
C. Instrumen Penelitian	14
D. Populasi & Sampel Penelitian.....	14
E. Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	15
F. Alur Penelitian	17
1. Bagan	17
2. Cara Kerja.....	17
G. Analisis Data Penelitian.....	18
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	20
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	28
A. Kesimpulan	28
B. Saran	29
DAFTAR PUSTAKA	30
LAMPIRAN	33

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Metode Konsumsi Pemakaian Obat Terbesar.....	21
Tabel 2. Metode Konsumsi Pemakaian Obat Terkecil	21
Tabel 3. Pengelompokan obat berdasarkan analisis ABC nilai investasi ..	22
Tabel 4. Pengelompokan obat berdasarkan analisis ABC nilai pemakaian	23

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1.Kerangka Pikir Penelitian	13
Gambar 2.Alur Penelitian	17
Gambar 3.Hasil Analisis ABC Berdasarkan Nilai Investasi	23
Gambar 4.Hasil Analisis ABC Berdasarkan Nilai Pemakaian	24

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

Lampiran 1.Data obat metode konsumsi.....	33
Lampiran 2.Data Obat Metode ABC Nilai Pemakaian	42
Lampiran 3.Data obat metode ABC Nilai Investasi.....	50
Lampiran 4.Riwayat Apotek	58

INTISARI

Pengelolaan obat merupakan suatu rangkaian kegiatan yang menyangkut aspek perencanaan, pengadaan, penerimaan, penyimpanan, pemusnahan, pengendalian, pencatatan dan pelaporan obat yang dikelola secara optimal. Pengelolaan obat dapat dilakukan dengan metode konsumsi dan ABC. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memperoleh informasi dan gambaran mengenai pengelolaan obat di Apotek Polanharjo dengan berdasarkan tingkat pemakaian dan investasinya berdasarkan metode analisis ABC. Penelitian ini menggunakan populasi obat yang ada di Apotek Polanharjo dari bulan Januari – Desember 2019. Hasil dari penelitian ini adalah untuk analisis ABC nilai pemakaian kelompok A terdiri dari 43 item obat dengan jumlah pemakaian sebanyak 1.321.600. Kelompok B terdiri dari 54 item obat dengan jumlah pemakaian sebanyak 368.480. Sedangkan kelompok C terdiri dari 330 item obat dengan jumlah dengan jumlah investasi sebanyak 187.210. Untuk analisis ABC nilai investasi kelompok A terdiri dari 63 item obat dengan jumlah investasi sebesar Rp 1.163.644.000. Kelompok B terdiri dari 95 item obat dengan jumlah investasi sebesar Rp 328.547.200. Sedangkan kelompok C terdiri dari 269 item obat dengan jumlah investasi sebesar Rp 164.107.200. Kelompok obat A nilai pemakaian maupun nilai investasi paling banyak, sehingga perlu dipastikan tersediaanya stok obat yang cukup untuk menghindari terjadinya kekurangan stok yang berakibat menghambat pelayanan di Apotek.

Kata kunci : Pengelolaan obat, analisis ABC, Apotek Polanharjo

ABSTRACT

Drug management is a series of activities involving aspects of planning, procurement, receipt, storage, destruction, control, recording and reporting of medicines that are optimally managed. Drug management can be done by consumption and ABC methods. The purpose of this study was to obtain information and an overview of drug management at Polanharjo Pharmacy based on the level of usage and investment based on ABC analysis methods based on usage level and investment based on ABC analysis method. This research uses existing drug populations in the Polanharjo Pharmacy from January - December 2019. The results of this study were for ABC analysis the use value of group A consisted of 43 drug items with a total usage of 1,321,600. Group B consisted of 54 drug items with a total usage of 368,480. Whereas group C consisted of 330 drug items with a total investment of 187,210. For ABC analysis the group A investment value consists of 63 drug items with an investment amount of Rp 1,163,644,000. Group B consisted of 95 drug items with an investment of Rp 328,547,200. While group C consisted of 269 drug items with an investment of Rp 164,107,200. Drug group A is the most usage value and investment value, so it is necessary to ensure adequate availability of drug stock to avoid a shortage of stock which results in hindering service at the Pharmacy.

Keywords: Drug management, ABC analysis, Polanharjo Pharmacy.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Apotek adalah sarana pelayanan kefarmasian tempat dilakukan praktik kefarmasian oleh Apoteker. Pelayanan Kefarmasian adalah suatu pelayanan langsung dan bertanggung jawab kepada pasien yang berkaitan dengan sediaan farmasi dengan maksud mencapai hasil yang pasti untuk meningkatkan mutu kehidupan pasien (Depkes RI, 2016).

Apotek merupakan perwujudan dari praktek kefarmasian yang berfungsi melayani kesehatan masyarakat. Apotek yang mampu berkembang dan maju tidak lepas dari pengelolaan manajemen yang baik. Manajemen pengelolaan memang menjadi kunci bagi perkembangan sebuah usaha dan organisasi (Bogadenta, 2013).

Manajemen pengelolaan obat yang kurang baik akan mengakibatkan persediaan obat mengalami *stagnant* (kelebihan persediaan obat) dan *stockout* (kekurangan atau kekosongan persediaan obat). Obat yang mengalami *stagnant* memiliki resiko kadaluarsa dan kerusakan bila tidak disimpan dengan baik. (Rosmania, 2015). Obat yang *stagnant* dan *stockout* akan berpengaruh terhadap pelayanan di Apotek. Oleh karena itu manajemen pengelolaan obat di Apotek harus diutamakan mulai dari perencanaan hingga pengadaan obat.

Apotek yang maju dan berkembang tidak lepas dari manajemen pengelolaan obat yang baik. Perencanaan dan pengadaan obat merupakan satu tahap awal yang penting dalam menentukan keberhasilan tahap selanjutnya, sebab tahap perencanaan berguna untuk menyesuaikan antara kebutuhan pengadaan dengan dana yang tersedia.

Perencanaan obat adalah upaya penetapan jenis, jumlah dan mutu obat sesuai dengan kebutuhan. Keberhasilan perencanaan jumlah kebutuhan obat bisa dicapai dengan melibatkan tim dan kombinasi dari berbagai metode. Pengadaan Obat merupakan kegiatan untuk merealisasikan kebutuhan yang telah direncanakan.

Sistem pengelolaan obat di Apotek Polanharjo selama ini belum menggunakan metode konsumsi dan analisis ABC namun dilakukan berdasarkan pada data pemakaian obat rata-rata mingguan. Setiap hari stok obat dicek, jika ada stok obat yang menipis maka akan dilakukan perencanaan pengadaan. Kadang-kadang dapat terjadi kekosongan stok obat dikarenakan keterlambatan pengiriman karena dipesan secara mendadak sehingga mempengaruhi mutu pelayanan di Apotek Polanharjo.

Penelitian dengan metode ABC di Apotek sebelumnya pernah dilakukan oleh Agil Wijayanti dan Cipto Priyono dengan judul “ Analisa Pengadaan Obat Dengan Metode Analisa ABC di Apotek Yudhistira Periode 1 September 2013 – 28 Februari 2014”. Menurut Agil Wijayanti dan Cipto Priyono metode analisa ABC ini, manajemen pengadaan obat dapat berkonsentrasi mengadakan obat yang *fast moving* (pengeluarannya

cepat) dan disesuaikan dengan anggaran dana yang dimiliki supaya semua berjalan dengan efektif dan efisien.

Berdasarkan uraian diatas penulis tertarik untuk melakukan penelitian pada pengadaan obat di Apotek Polanharjo. Dalam penelitian ini penulis akan membahas tentang pengelolaan obat dengan metode konsumsi dan ABC di Apotek Polanharjo karena pentingnya masalah stok obat untuk menunjang pelayanan.

B. Rumusan Masalah

Bagaimana gambaran pengelolaan obat di Apotek Polanharjo dengan metode konsumsi dan ABC ?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan yang diharapkan dari penelitian ini adalah :

Untuk memperoleh informasi dan gambaran mengenai pengelolaan obat di Apotek Polanharjo dengan metode konsumsi dan metode ABC berdasarkan tingkat pemakaian dan investasinya.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan tentang tata cara pengelolaan obat dengan perencanaan dan pengadaan obat di Apotek sehingga dapat dilakukan secara efektif dan efisien.

2. Manfaat Praktis

Manfaat dari penelitian ini adalah :

- a. Dapat memberikan profil pengelolaan obat berdasarkan nilai pakai dan nilai investasi yang efektif dan efisien di Apotek Polanharjo.
- b. Dapat memberikan gambaran tentang investasi total pengeluaran obat di Apotek Polanharjo sehingga dapat digunakan dalam perencanaan obat tahun berikutnya.
- c. Dapat memberikan informasi dan merekomendasikan item obat yang pengadaannya dapat dilakukan bersama.
- d. Dapat memberikan referensi / pengetahuan metode pengelolaan obat untuk sarana apotek yang paling sesuai.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian non-eksperimental dengan analisa secara deskriptif dengan menggunakan data kuantitatif. Penelitian dengan jenis metode deskriptif yaitu prosedur masalah dengan menggambarkan objek pada saat sekarang berdasarkan fakta – fakta sebagaimana adanya kemudian dianalisis dan diinterpretasikan. Penelitian ini merupakan penelitian studi kasus terhadap pengolahan obat di Apotek Polanharjo.

Dalam penelitian ini menggunakan populasi obat yang ada di Apotek Polanharjo dari bulan Januari – Desember 2019.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat / lokasi dan waktu penelitian ini dilakukan di Apotek Polanharjo pada bulan Februari - Mei 2020.

C. Instrumen Penelitian

Metode analisis ABC pemakaian dan metode konsumsi menggunakan data pengeluaran obat di Apotek Polanharjo meliputi rekapitulasi stok, harga, stok masuk – keluar periode Januari – Desember 2019.

D. Populasi dan Sampel

Dalam penelitian ini populasi yang digunakan adalah obat golongan ethical, sedangkan obat bebas dan obat bebas terbatas tidak ikut diteliti.

Variabel Penelitian dalam penelitian ini ada 2 variabel yang terlibat yaitu:

1. Variabel tercabang yang digunakan adalah jenis item obat ethical.
2. Variabel teramati yang digunakan adalah klasifikasi yang diamati, yaitu golongan obat kelas A, B atau C.

E. Definisi Operasional Variabel penelitian

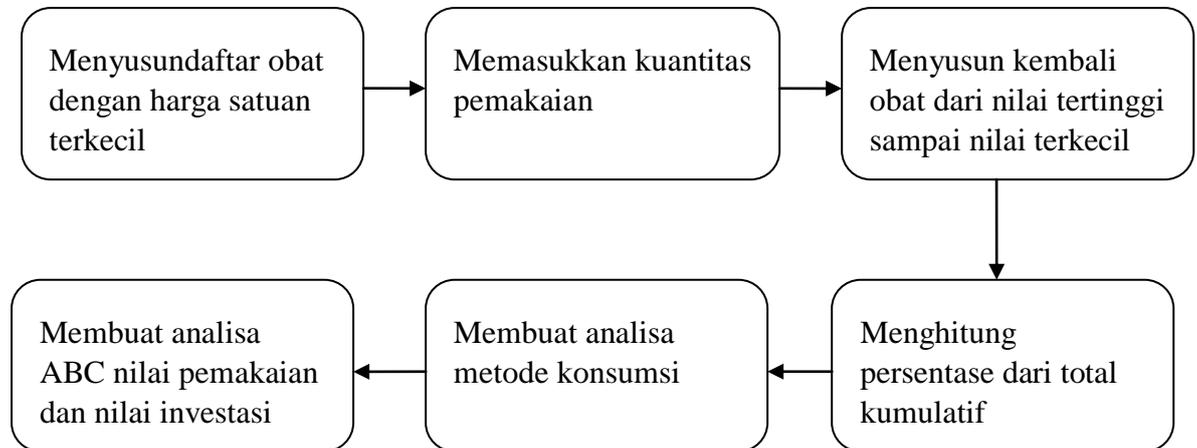
Definisi operasional variabel adalah batasan dan cara pengukuran variabel yang akan diteliti. Definisi operasional variabel disusun dalam bentuk matrik yang berisi nama variabel, deskripsi variabel, alat ukur, hasil ukur, dan skala ukur yang digunakan. Definisi variabel dalam penelitian ini adalah:

1. Sistem pengelolaan obat yang merupakan proses pengadaan, perencanaan, penyimpanan obat. Ini bisa didapatkan dengan cara wawancara dengan karyawan apotek. Dengan hasilnya proses pengadaan obat.
2. Harga obat adalah harga beli ditambah dengan PPN sesuai dengan informasi yang tersedia. Didapatkan dengan cara menelaah dokumen daftar obat dan daftar harga obat, sehingga didapatkan daftar obat-obatan yang terdiri dari nama obat dan harga obat.
3. Obat-obat yang digunakan adalah obat yang digunakan termasuk sebagian kecil untuk kebutuhan apotek. Diperoleh dengan menelaah dokumen jumlah obat yang dikeluarkan dari apotek. Hasilnya berupa daftar obat-obatan yang terdiri dari nama obat, jumlah obat yang dipakai dan harga obat

4. Analisis ABC nilai pemakaian adalah metode yang digunakan untuk menganalisis jumlah pemakai obat. Diperoleh dengan menelaah data pemakaian obat dan mengelompokkan obat berdasarkan jumlah pemakaiannya dengan cara mengurutkan daftar pemakaian obat dari jumlah pemakaian terbesar hingga terkecil. Dengan hasil kelompok obat A, B, dan C berdasarkan prosentase jumlah pemakaian dari keseluruhan jumlah pemakaian obat. Kelompok A : 70% Kelompok B : 20% Kelompok C : 10%.
5. Analisis ABC nilai investasi adalah metode yang digunakan untuk menganalisis nilai investasi, dengan cara mengelompokkan obat berdasarkan nilai investasinya dengan mengalikan jumlah pemakaian dengan harga pada setiap item obat lalu daftar urutkan mulai dari kumulatif nilai investasi yang terbesar hingga terkecil, sehingga didapat Kelompok obat A, B, dan C berdasarkan presentase kumulatif nilai investasi total. Kelompok A :70%, kelompok B : 20%, kelompok C : 10%

F. Alur Penelitian

1. Bagan Alur Penelitian



Gambar 2. Bagan alur penelitian

2. Cara Kerja

a. Persiapan penelitian

Sebelum melakukan penelitian, peneliti melakukan persiapan dengan mengkoordinasi dengan pemilik sarana apotek dan semua karyawan di apotek polanharjo agar penelitian dapat berjalan sesuai dengan harapan dan kebutuhan apotek. Selain itu peneliti juga mempersiapkan peralatan bantu lainnya seperti kartu stok obat, buku untuk mencatat, kalkulator dengan harapan supaya penelitian dapat berjalan dengan baik. Persiapan awal yang dilakukan adalah dengan membuat permohonan ijin penelitian yang ditujukan kepada pemilik sarana apotek supaya diperkenankan untuk melakukan penelitian di Apotek Polanharjo

b. Pelaksanaan penelitian

Data primer. Data ini diperoleh dengan melakukan wawancara terhadap bagian yang melakukan perencanaan dan pengadaan persediaan obat, bagian pengadaan, bagian keuangan, dan bagian penyimpanan

obat. Hasil wawancara ini digunakan untuk melakukan evaluasi penerapan terhadap pengendalian persediaan obat di Apotek Polanharjo.

Data sekunder. Data ini diperoleh dengan cara melakukan analisa metode konsumsi di Apotek Polanharjo.

Adapun tahap-tahap yang diamati adalah:

Data perencanaan. Pada tahap ini, data dikumpulkan secara retrospektif yaitu data yang didapatkan dari penelusuran laporan persediaan perbekalan farmasi tahun 2019. Perhitungannya dan analisa dengan menggunakan metode ABC yaitu dengan cara mengkategorikan semua data menjadi 3 kelompok yaitu kelompok A, kelompok B, dan kelompok C untuk setiap tahun pengadaan obat.

G. Analisis Data Penelitian

Analisa hasil tahap awal penelitian dilakukan pengumpulan data persediaan obat. Data yang akan dilakukan pengolahan dari hasil penelitian meliputi wawancara kepada karyawan apotek yang bertugas sebagai perencana pengelolaan obat. Bagian keuangan untuk mengetahui besarnya penjualan dan standart gaji, sedang bagian penyimpanan untuk mengetahui stock obat. Pengumpulan data manajemen pengendalian obat, kemudian dilakukan observasi terhadap dokumen yang ada dan kondisi sebenarnya di Apotek Polanharjo. Kemudian data yang ada dilakukan analisis menggunakan metode konsumsi dan ABC nilai investasi dan nilai pemakaian..

1. Metode Konsumsi

Pemakaian nyata metode konsumsi per tahun menggunakan rumus: $(\text{Stok awal} + \text{jumlah penerimaan obat per tahun}) - (\text{jumlah obat yang hilang, rusak, kadaluarsa} + \text{siswa stok})$. Dalam penelitian ini tidak ditemukan obat yang hilang, rusak maupun kadaluarsa sehingga rumus

perhitungan metode konsumsi menggunakan : (Stok awal + Pembelian) – stok akhir

2. Metode ABC nilai pemakaian

- a. Pemakaian didapat dengan rumus : (Stok awal + Pembelian) – stok akhir.
- b. Total Pemakaian didapat dari jumlah total pemakaian obat selama 1 tahun (Januari 2019-Desember 2019)
- c. Persentase nilai pemakaian didapat dengan rumus :

$$\frac{\text{Pemakaian}}{\text{TotalPemakaian}} \times 100\%$$

- d. Kumulatif Persentase merupakan jumlah dari nilai persentase.
- e. Persentase jumlah jenis obat : $\frac{\text{JumlahobatkelA,BatauC}}{\text{TotaljumlahobatkelA,B,C}} \times 100\%$
- f. Persentase Nilai Pemakaian :

$$\frac{\text{Jumlah nilai pemakaian kelA,BatauC}}{\text{Totaljumlah nilai pemakaiankelA,B,C}} \times 100\%$$

3. Metode ABC nilai investasi

- a. Total nominal didapat dari jumlah total nominal obat selama 1 tahun (Januari 2019-Desember 2019).
- b. Persentase nilai investasi didapat dengan rumus : $\frac{\text{nominalpemakaian}}{\text{totalnominal}} \times 100\%$
- c. Kumulatif Persentase merupakan jumlah dari nilai investasi.
- d. Persentase jumlah jenis obat : $\frac{\text{JumlahobatkelompokA,BatauC}}{\text{TotaljumlahobatkelompokA,B,C}} \times 100\%$
- e. Persentase Nilai Investasi : $\frac{\text{Jumlah nilai investasi kelA,BatauC}}{\text{Totaljumlah nilai investasikelA,B,C}} \times 100\%$

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis metode konsumsi dan ABC di Apotek Polanharjo periode Januari-Desember 2019 disimpulkan sebagai berikut: Untuk analisis metode konsumsi obat dengan pemakaian terbanyak adalah Amlodipin 5 mg, Amlodipin 10 mg, Voltadex 50 mg dan obat dengan pemakaian terkecil adalah Kary Uni Tetes mata, Nytec Syr, Diane tablet. Untuk analisis ABC nilai investasi jumlah total nilai investasi sebesar Rp 1.656.298.400 dengan nilai investasi untuk kelompok A 70,26%, kelompok B 19,83% dan kelompok C 9,91%. Untuk analisis ABC nilai pemakaian jumlah total nilai pemakaian sebanyak 1.877.290 dengan nilai pemakaian kelompok A sebanyak 70,40%, kelompok B sebanyak 19,63% dan kelompok C sebanyak 9,97%.

B. Saran

1. Sebaiknya perlu diterapkan metode analisis ABC terhadap seluruh jenis obat yang ada di Apotek Polanharjo sehingga dalam proses perencanaan dan pengadaan obat bisa menentukan obat mana yang diprioritaskan.
2. Untuk Apotek Polanharjo perlu dilakukannya koordinasi untuk melaksanakan pengelolaan obat yang baik dengan cara melakukan

perencanaan dan pengadaan obat secara bersama khususnya untuk obat yang masuk dalam ke dalam kategori obat kelompok A.

3. Perlu adanya kendali biaya dan kendali mutu dalam pangadaan obat di Apotek Polanharjo. Obat-obat kelompok A harus dikendalikan dengan ketat karena harganya mahal. Sedangkan obat kelompok B tetap perlu dikendalikan namun tidak seketat obat kelompok B dan obat kelompok C bisa lebih longgar pengendaliannya.
4. Sebaiknya metode konsumsi dikombinasikan dengan metode ABC sehingga lebih akurat dalam pengelolaan obat di Apotek.

DAFTAR PUSTAKA

- Angelina, G. 2010. *Analisis Perencanaan Obat Generik Berdasarkan Metode ABC Indeks Kritis di Apotek Kota Yogyakarta pada Tahun 2010*.(Skripsi).
Fakultas Farmasi. Yogyakarta:Universitas Sanata Dharma.
- Anief, M. 2014. *Manajemen Farmasi*. Gadjah Mada University Press :
Yogyakarta
- Budiman, A., Prawira, A., Sunan, I., Yuniar, R. 2015. Evaluasi Persediaan Obat Pasien JKN dengan Metode ABC di Salah Satu Puskesmas Wilayah Kota Bandung.Farmaka. 14 (1) :20-32.
- Bogadenta, Aryo. 2013. *Manajemen Pengelolaan Apotek*. D-Medika: Yogyakarta.
- Costa, B.D. 2019.*Pengendalian Perencanaan dan Persediaan Obat Kategori AV dengan Analisis ABC-VEN Di Instalasi Farmasi Rumah Sakit Umum Aulia Lodoyo Blitar*.Tesis. Program Studi S-2 Farmasi Universitas Setia Budi, Surakarta.
- Departemen Kesehatan RI, 2016. *Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 73 Tahun 2016; Standar Pelayanan Kefarmasian di Apotek*.Jakarta : Departemen Kesehatan RI.
- Febriawati, H. (2013). *Manajemen Logistik Farmasi Rumah Sakit*. Gosyen Publishing. Yogyakarta.
- Kemenkes RI. 2019. *Pedoman Penyusunan Rencana Kebutuhan Obat dan Pengendalian Persediaan Obat di Rumah Sakit*.Jakarta : Kemenkes RI.

- Krisnaningtyas, H., Yuliasuti, F., dan Kusuma, T.M. (2015). *Analisis Perencanaan Obat dengan Metode ABC di Instalasi Farmasi RSUD Muntilan Periode Tahun 2013*. Jurnal Farmasi Sains dan Praktis. Universitas Muhammadiyah Magelang. Magelang.
- Lilieck, S., 1998. *Evaluasi Manajemen Obat di Rumah Sakit Umum Daerah Wangaya Kota Madya Dati II. Denpasar* (Tesis), Magister Manajemen Rumah Sakit, Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada.
- Prisanti, W. 2019. *Analisis Perencanaan dan Pengadaan Obat dengan Metode Analisis ABC Di Instalasi Farmasi RSIA Aisyiyah Klaten*. (Skripsi). Program Studi Kesehatan Masyarakat Fakultas Ilmu Kesehatan. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Quick, J.D., Rankin, J.R., Laing, R.O., O'Connor, R.W., Hogerzeil, H.V., Dukes, M.N.G., Garnett, A. 1997. *Managing Drug Supply, Second edition, revised and expanded*, 4, 14, 33, Kumarian Press, West Harford.
- Rahmawatie, E. dan Santosa, S. 2015. *Sistem Informasi Perencanaan Pengadaan Obat di Dinas Kesehatan Kabupaten Boyolali*. Program Pascasarjana Universitas Dian Nuswantoro: Semarang.
- Risdiani, I., Pribadi, F., Deflores, S.F.L. (2015). *Analisis Perencanaan Persediaan Obat dengan Menggunakan Metode ABC Indeks Kritis di Instalasi Farmasi RSUD Muhammadiyah Bantul*. Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Yogyakarta.

- Rosmania, F.A dan Supriyanto, S. 2015. *Analisis Pengelolaan Obat Sebagai Dasar Pengendalian Safety Stock Pada Stagnant dan Stockout Obat.*Jurnal Administrasi Kesehatan Indonesia. 3 (1): 1-10.
- Satibi., Rokhman, M.R dan Aditama, H. 2015. *Manajemen Apotek.* 2015. Gadjah Mada University Press: Yogyakarta.
- Wijayanti., A dan Priyono., C. 2014. Analisis Pengadaan Obat Dengan Metode ABC di Apotek Yudhistira Periode 1 September 2013 – 28 Februari 2014. *Journal On Medical Sciences.* 1 (2) : 17-22.